

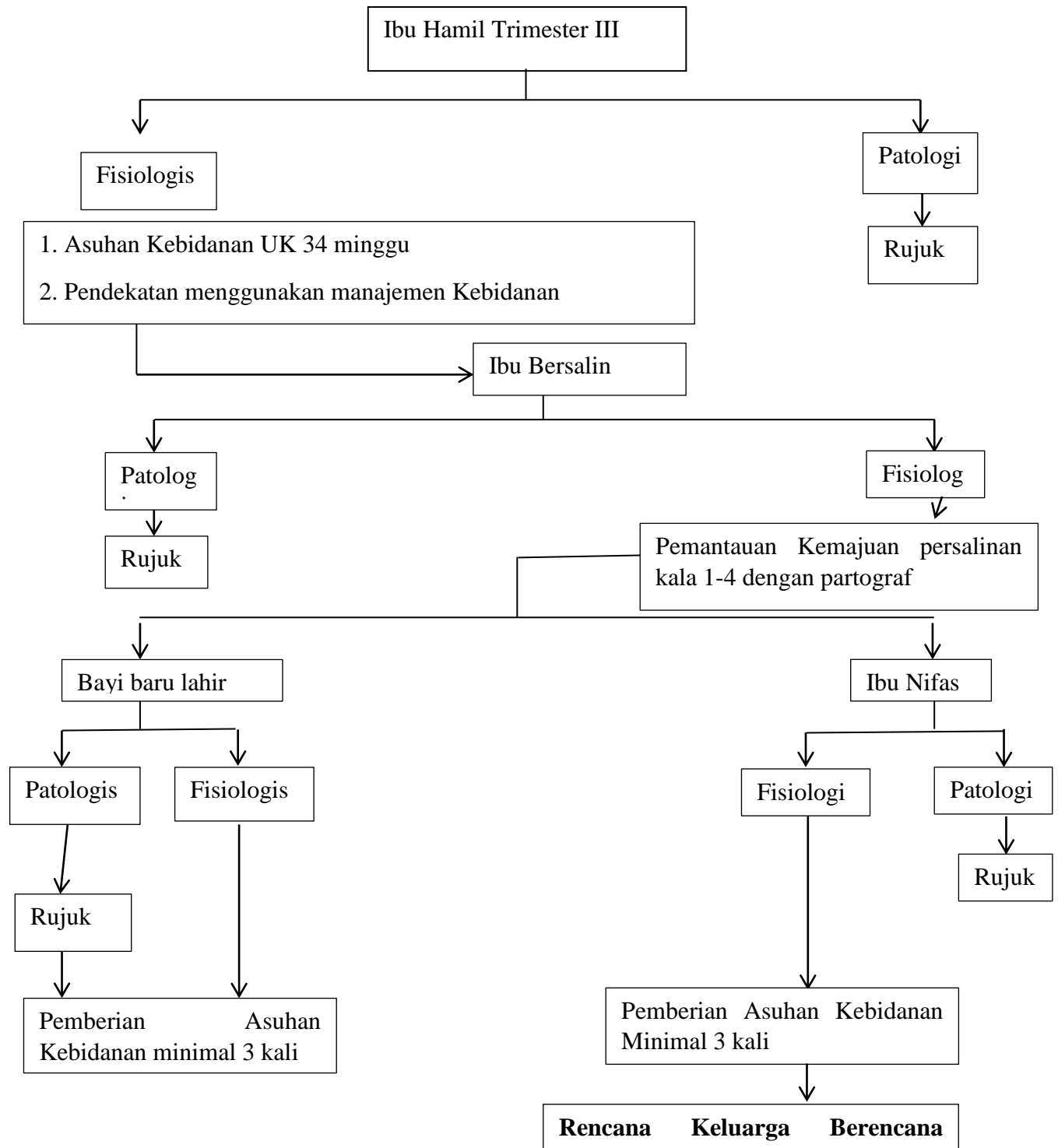
## **BAB III**

### **METODE PENULISAN STUDI KASUS**

#### **3.2 Bentuk Asuhan Kebidanan**

Pendokumentasian asuhan kebidanan yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan 2 metode pendokumentasian. Pada saat pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan menggunakan metode 7 Langkah Varney, kemudian pada saat catatan perkembangan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan masa nifas, asuhan neonatus dan masa antara menggunakan metode SOAP yang mengacu pada PerMenKes RI 320 tahun 2020 tentang standar asuhan kebidanan dan dirumuskan dengan data fokus.

### 3.2 Kerangka Kerja Kegiatan asuhan kebidanan



### 3.3 Sasaran Asuhan Kebidanan

Sasaran pada studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III usia 34 minggu. Penulis akan mendampingi ibu mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan neonatus sampai masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

#### 1) Ibu hamil

Asuhan kebidanan ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.

#### 2) Ibu bersalin

Asuhan yang diberikan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III dan kala IV.

#### 3) Ibu nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 har atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uterus (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya nifas, laktasi dan kondisi ibu serta bayi.

#### 4) Bayi baru lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, memantau melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernapasan, pemeriksaan fisik serta memandikan.

#### 5) Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yakni memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE mengenai kesehatan neonatus.

#### 6) Pelayanan KB

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

### **3.4 Kriteria Subjektif**

Kriteria Subjektif dalam studi kasus ini adalah ibu hamil berusia 20-35 tahun dengan usia kehamilan 34 minggu kehamilan fisiologis dan persalinan normal. Diikuti dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan masa interval.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen dalam tugas akhir ini adalah buku KIA, Form SOAP, KSPR, Skrining TT, Lembar penapisan, Lembar observasi, partograph, ceklis APN, Partus set, heating set, tensimeter, stetoskop, timbangan, metline, hammer.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam asuhan ini menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dimulai dari pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implemetasi, dan evaluasi.

a. Anamnesa

Anamnesa atau wawancara dilakukan langsung oleh ibu dan suami dengan mengkaji biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan lalu dan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, riwayat mentruasi, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari yang berpedoman pada konsep manajemen kebidanan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung.

c. Kajian Dokumentasi

Kajian dokumentasi digunakan sebagai data penunjang hasil pengamatan. Dokumen yang diperoleh seperti dari buku KIA.

d. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data obyektif yang dilakukan pemeriksaan mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki (*Head To Toe*). Pemeriksaan fisik ini dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi dengan menggunakan mata untuk mengetahui keadaan pasien dengan cara mengamati secara cermat keadaan pasien.

2) Palpasi

Pemeriksaan palpasi merupakan pemeriksaan dengan menggunakan sentuhan atau rabaan. Pemeriksaan ini biasanya digunakan untuk memeriksa bagian wajah, payudara, abdomen, genitalia sampai dengan ekstremitas.

3) Perkusi

Perkusi adalah metode pemeriksaan dengan cara mengetuk dengan tujuan menentukan batas-batas organ atau bagian tubuh.

4) Auskultasi

Auskultasi merupakan pemeriksaan dengan cara mendengarkan, salah satu alat yang dapat digunakan yaitu stetoskop untuk memperjelas pendengaran. Seperti mendengarkan bunyi jantung, paru-paru dan mengukur tekanan darah.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Studi kasus dilakukan di TPMB Siti Khalisah bululawang, Kabupaten Malang. Waktu pengambilan kasus dilakukan melalui bulan April sampai Juli.

### **3.8 Etika dan prosedur pelaksanaan**

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah :

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu yang sesuai aturan berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subjek yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- c. Tanpa nama. Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.